



Modul Pembelajaran Bahasa Perancis Dasar Perhotelan dan Restorasi bagi Pegiat Pariwisata

Ilm Siti Karimah, Farida Amalia, Yuliarti Mutiarsih,
Tri Indri Hardini, Dudung Gumilar*

Departemen Pendidikan Bahasa Perancis
Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
*Correspondence: E-mail: iimsitikarimah@upi.edu

ABSTRACT

Pengembangan bahan ajar berbasis modul dengan judul Modul Pembelajaran Bahasa Perancis Dasar Perhotelan dan Restorasi bagi Pegiat Pariwisata bertujuan untuk medeskripsikan materi bahasa Perancis dasar perhotelan dan restorasi dalam rangka memberikan kontribusi bagi pegiat Pariwisata khususnya bidang perhotelan dan restorasi guna meningkatkan layanan dengan kemampuan bahasa Perancis. Pengemasan modul ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kabupaten Pangandaran dengan khalayak sasaran pegiat pariwisata. Pada masa pandemic dimana kegiatan pelatihan sangat terbatas secara ruang, maka modul merupakan bahan ajar yang mempunyai peluang untuk peserta pelatihan dapat belajar secara mandiri agar pengetahuan kebahasaperancis mereka dapat terus berkembang. Dalam mengembangkan modul metode yang digunakan adalah metode elaborasi serta studi pustaka.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 17 Jan 2023

First Revised 12 Feb 2023

Accepted 22 Mar 2023

Publication Date 01 April 2023

Keyword:

Modul; bahan ajar; bahasa perancis dasar; perhotelan; restorasi.

1. PENDAHULUAN

Industri Pariwisata di Indonesia berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2016 kedatangan turis internasional mencapai 9,413,814 dan bertumbuh 9.54% setiap tahunnya (Badan Pusat Statistik, 2016). Untuk mengimbangi perkembangan tersebut, industri Pariwisata tentu membutuhkan fasilitas yang memadai serta sumber daya manusia dengan kompetensi yang baik (Bahri & Abdillah, 2022; Isdarmanto, 2020; Suherlan & Permana, 2012).

Untuk turut berperan aktif dalam mengembangkan sektor Pariwisata terutama dalam penyiapan sumber daya manusia, dan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat, Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI telah melaksanakan pelatihan bahasa Perancis Perhotelan dan Restorasi kepada penggiat Pariwisata di Kabupaten Pangandaran pada bulan oktober 2020. Alasan kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kabupaten Pangandaran salah satunya adalah karena kabupaten ini merupakan tujuan wisata tidak hanya wisatawan domestik namun juga wisatawan dari manca negara, yang salah satunya adalah wisatawan Perancis maupun frankofon. Hal ini juga sesuai dengan misi Kabupaten Pangandaran yaitu “Kabupaten Pangandaran Pada tahun 2025 menjadi kabupaten pariwisata yang mendunia, tempat tinggal yang aman dan nyaman berlandaskan norma agama.”.

Hasil dari Pengabdian yang telah dilakukan tahun 2020 sangat positif. Pemerintah kabupaten sangat mendukung kegiatan pelatihan yang ditujukan untuk pegiat pariwisata ini dalam upaya mewujudkan kualitas layanan yang didukung dengan sumber daya yang mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Perancis. Harapan dari Pemerintah daerah adalah adanya kontinuitas dari kegiatan pelatihan dimaksud.

Selain untuk menjawab harapan dari pemerintah daerah, Departemen Pendidikan Bahasa Perancis juga mempunyai program yang bersifat kesinambungan dan berkelanjutan sehingga mendapatkan hasil sesuai harapan yaitu meningkatnya kualitas sumber daya dalam rangka peningkatan kualitas layanan dalam sektor pariwisata di kabupaten Pangandaran.

Dengan terbatasnya waktu dan ruang apalagi di masa pandemi Covid-19 ini, tidak memungkinkan pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan. Penulis merasa perlu untuk mengemas bahan ajar yang dapat digunakan secara mandiri. Menurut Sunendar dan Iskandarwassid (2008: 171) “bahan ajar adalah paket informasi yang harus dipelajari oleh pemelajar melalui kenyamanan belajar.

Modul merupakan salah satu upaya pada masa pandemi ini, untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam mempelajari bahasa Perancis secara mandiri. Menurut Prastowo (2012) “modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, yang sesuai dengan usia dan tingkat pengetahuannya sehingga dapat belajar secara mandiri. Dengan adanya modul yang disesuaikan dengan kebutuhan khalayak sasaran, dapat mempermudah dalam peningkatan penguasaan secara berkelanjutan. Seperti yang diungkapkan Daryanto (1993) bahwa Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar. Modul merupakan paket program pembelajaran yang bersifat *self-contained* dan *self-instruction*, yaitu bahan pembelajaran mandiri. Siswa diberikan kesempatan untuk mengelola waktu belajarnya dan memahami materi pelajaran secara mandiri.

Menurut Dwi (2016), Karakteristik Modul yang mampu meningkatkan motivasi belajar, pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik yang diperlukan sebagai modul, yaitu:

1. *Self instructional*, merupakan karakteristik penting dalam modul, dengan karakter tersebut memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain.
2. *Self contained*, modul dikatakan self contained bila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan peserta didik mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi belajar dikemas kedalam satu kesatuan yang utuh.
3. *Stand alone* (berdiri sendiri), merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar/media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar/media lain. Dengan menggunakan modul, peserta didik tidak memerlukan bahan ajar yang lain untuk mempelajari dan atau mengerjakan tugas pada modul tersebut.
4. *Adaptif*, modul dapat dikatakan adaptif jika modul tersebut dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel/luwes digunakan di berbagai perangkat keras (hardware).
5. *User friendly*, modul hendaknya juga memenuhi kaidah user friendly atau bersahabat/ akrab dengan pemakainya. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan, merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

Merujuk pada penjelasan di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk medeskripsikan materi bahasa Perancis dasar perhotelan dan restorasi dalam rangka memberikan kontribusi bagi pegiat Pariwisata khususnya bidang perhotelan dan restorasi guna meningkatkan layanan dengan kemampuan bahasa Perancis.

2. METODE

Dalam pembuatan modul ini, kami menggunakan metode elaborasi sebagai metode untuk mengembangkan modul. Menurut Carin dan Sund (dalam Wahidin, 1993: 74) "elaborasi adalah keterampilan berpikir kreatif berupa keterampilan mengembangkan gagasan pokok secara rinci". Sebelum menyusun modul, kami mendefinisikan bahan ajar yang ada pada modul sesuai dengan kompetensi kebutuhan khalayak sasaran yaitu pegiat pariwisata khususnya pegawai yang bergerak di bidang perhotelan dan restorasi. Kompetensi yang dirancang untuk modul ini adalah kompetensi dasar bahasa Perancis level A1 DELF dengan tema dan kosa kata yang disesuaikan untuk pegiat parawisata.

Untuk langkah penyusunan modul ini kami menggunakan langkah-langkah umum yang dikemukakan oleh Kosasih (2021) yaitu :

1. Analisis Kebutuhan Modul

Analisis kebutuhan modul merupakan kegiatan menganalisis kompetensi dasar/tujuan pembelajaran beserta indikator-indikatornya untuk menentukan pengembangan isi modul.

Pada bagian ini kami mengidentifikasi tema-tema yang ada dalam dunia perhotelan kemudian Menyusun tujuan dan indikator-indikator untuk mencapai tujuan dimaksud.

2. Penyusunan Draft

Penyusunan draft modul merupakan proses penyusunan dan pengorganisasian materi pembelajaran dari suatu kompetensi atau indikator-indikatornya menjadi satu kesatuan yang padu dan sistematis.

Setelah tersusun tujuan dan indikator, kemudian kami menyusun materi pembelajaran yang sesuai.

3. Pengembangan Modul

Langkah ini merupakan kegiatan utama dalam rangka menjadikan modul secara utuh dan lengkap ; berdasarkan draft yang sudah disiapkan sebelumnya. Setiap bagian modul yang telah dirancang dikembangkan secara jelas ; kriteria-kriteria pengembangan modul pun harus diperhatikan dengan baik dengan harapan kualitas modul dapat terpenuhi secara optimal.

4. Validasi

Validasi adalah proses permintaan persetujuan atau pengesahan dari seorang atau beberapa ahli, dengan harapan modul itu dapat memenuhi standar ataupun kualitas tertentu berdasarkan sudut pandang ahli itu sendiri.

5. Uji Coba

Uji coba draft modul adalah kegiatan penggunaan modul pada peserta terbatas, untuk mengetahui keefektifan dan kebermaknaan bagi peserta didik sebelum modul tersebut digunakan secara umum.

Modul ini kami akan uji cobakan melalui pembelajaran daring kepada khalayak sasaran yaitu pegiat wisata di Kabupaten Pangandara.

6. Revisi

Revisi atau perbaikan merupakan proses penyempurnaan modul setelah memperoleh masukan dari kegiatan uji coba dan validasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat tahun ke dua ini fokus utamanya adalah pembuatan atau elaborasi draft modul pembelajaran bahasa Perancis dasar bagi pegiat pariwisata terutama pegawai hotel. Langkah -langkah yang dilakukan dalam pembuatan modul ini sesuai dengan yang telah dipaparkan pada bagian metode.

Langkah pertama yaitu analisis kebutuhan, hal ini telah dilakukan sejak kegiatan pengabdian pada masyarakat tahun 1 berupa pelatihan bahasa Perancis secara luring di Kabupaten Pangandaran. Dari hasil tersebut, kemudian kami menganalisis kebutuhan materi, menentukan dan menganalisis kompetensi dasar/tujuan pembelajaran beserta indikator-indikatornya untuk menentukan pengembangan isi modul.

Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi tema-tema yang ada dalam dunia perhotelan kemudian Menyusun tujuan dan indikator-indikator untuk mencapai tujuan dimaksud. Hasil yang di dapat dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Table de contenues

Leçon 0	Leçon	Savoir-faire	Grammaire	Vocabulaire
	Mon premier français	Découverte du français	-	Alphabet, salutation. Les jours, les mois
1. Premiers contacts	Je m'appelle...	Se présenter ;	<ul style="list-style-type: none"> • Adjectifs de nationalité • Les pronoms sujet (Je, vous, il/elle, tu) • Les prépositions devant noms de pays, de villes • Les verbes être, s'appeler 	<ul style="list-style-type: none"> • Les nationalités • Les professions (hôteliers et restauration) • Les pays • Les loisirs
	Voilà Nadine...	Présenter quelqu'un et parler de son métier	<ul style="list-style-type: none"> • Les verbes en -er • Avoir. • Voici/voilà • C'est.../Il est... 	
	1.2 Présenter l'hôtel et ou restaurant	Présenter l'hôtel et ou restaurant	<ul style="list-style-type: none"> • L'article défini, indéfini • Localisation • Les adjectifs qualitatifs • La négation 	<ul style="list-style-type: none"> • Les types de chambre (en général)
2. Réservation	2.1 Réserver une chambre par téléphone	Questionner les clients pour servir. Remplir une fiche de réservation.	<ul style="list-style-type: none"> • L'interrogation : mots interrogatifs (quand, combien, que-ce que ...). • Les adjectifs possessifs. • L'expression du temps 	Les équipements de l'hôtel et ou des chambres
	2.2 Réserver une place au restaurant	Questionner les clients pour servir. Remplir une fiche de réservation	<ul style="list-style-type: none"> • L'interrogation : mots interrogatifs (quand, combien, que-ce que ...). • Les adjectifs possessifs. • L'expression du temps 	Reprendre : les jours de la semaine. Le moment de repas Les menus (exemples)

	2.3 Refuser une réservation	S'excuser de ne pas satisfaire une demande de réservation.	<ul style="list-style-type: none"> • Forme négative : ne... pas, ne... plus, etc. • Les expressions pour le refus. (conditionnel présent pour quelques verbes) 	
3. Accueil	3.1 Accueillir un client ou un groupe à l'hôtel	Prendre contact avec le responsable du groupe, distribuer les chambres et les bagages.	<ul style="list-style-type: none"> • Les nombres ordinaux et cardinaux • Futur proche, • La localisation (préposition) 	Les types de paiement Le formule (pension complète ou demi-pension)
	3.2 Accueillir un client ou groupe au restaurant	Prendre en charge le client ; installer les clients à table, présenter la carte.	<ul style="list-style-type: none"> • Expression de lieu • Les articles contractés • Adjectifs de couleur. 	Les étapes des repas Les menus Les boissons

Langkah selanjutnya adalah penyusunan materi berdasarkan tema dan sub tema serta tindak tutur yang sesuai dengan tema, gramatikal dan kosa kata yang mendukung kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Perancis dasar (sederhana). Berikut hasil dari draft modul yang dikembangkan.



Gambar 1. Sampul Modul

Sampul modul di atas menggambarkan tema secara umum yaitu tentang kegiatan Pariwisata. Bahasa Pengantar dari modul yang dikembangkan adalah bahasa Indonesia, dengan tujuan pembelajar dapat dengan mudah memahami apa yang dipelajari.

Modul yang dikembangkan terdiri atas 3 tema besar yaitu *premier contact* (kontak pertama), *accueil* (penyambutan) dan *réservation* (reservasi), selain 3 tema besar ini, di awal di berikan materi yang disebut *leçon 0* yang berisi tentang pengenalan alfabet Perancis yang disertai dengan contoh kata, frasa, *salutation* (kosa kata tentang menyapa/salam), nama-nama hari dan bulan. Berikut kerangka modul yang telah dikembangkan.

A. Pendahuluan

1. Latar belakang yang menjelaskan mengapa modul pembelajaran bahasa Perancis dasar bagi pegiat wisata ini perlu dibuat.
2. Tujuan yang diharapkan setelah peserta didik melakukan pembelajaran yaitu mampu menggunakan bahasa Perancis dasar yang akhirnya dapat meningkatkan layanan terhadap turis asing dalam hal ini turis frankofon.
3. Peta kompetensi : dalam peta kompetensi dijabarkan bahwa modul didesain bagi pegiat pariwisata terutama bidang perhotelan dan restorasi dengan kemampuan bahasa Perancis yang diharapkan adalah tingkat pemula atau setara dengan DELF A1 dan atau sampai A2.
4. Ruang lingkup : Modul ini dielaborasi khusus untuk pegiat wisata dalam hal ini pegawai hotel, sehingga, materi yang ada di dalam modul ini disusun seefektif mungkin sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan di lapangan. Untuk tingkat kemampuan berbahasa Perancis yang akan didapatkan setelah menyelesaikan modul ini, nantinya peserta didik akan memiliki kemampuan) minimal setara tingkat A1+. Tingkatan ini tingkat minimal yang bisa diukur kemampuan berbahasa Perancisnya secara lisan maupun tulisan. Pengukuran kemampuan tersebut, mengacu pada CECRL (*Cadré Européen Commun de Référence Pour des Langues*) kerangka Acuan Uni Eropa dalam bahasa yang mencakup pembelajaran, pengajaran dan pengukuran. Kerangka acuan ini berisi seperangkat sistem untuk mengatur standar keberhasilan yang dicapai dalam tahapan pembelajaran dalam konteks Internasional.”
5. Cara Penggunaan modul : berisi langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mempelajari bahasa Perancis dengan modul.

B. Kegiatan Pembelajaran

Terdapat 7 Kegiatan Pembelajaran yang dikembangkan dalam modul ini yang disebut dengan *unité*, yang terdiri atas :

Unité 1 : Mon premier français

Unité 2 : Je m'appelle...

Unité 3 : Voilà Nathalie...

Unité 4 : L'hôtel 'Fleurist', bonjour...

Unité 5 : Réserver une chambre par téléphone

Unité 6 : Voilà votre clé..

Unité 7 : Bienvenue au restaurant...

Masing-masing kegiatan pembelajaran berisi :

1. Tujuan
2. Indikator pencapaian kompetensi

3. Uraian Materi
4. Aktivitas Pembelajaran
5. Latihan
6. Rangkuman
7. Umpan Balik

4. KESIMPULAN

Mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan materi bahasa Perancis dasar perhotelan dan restorasi dalam rangka memberikan kontribusi bagi pegiat Pariwisata khususnya bidang perhotelan dan restorasi guna meningkatkan layanan dengan kemampuan bahasa Perancis, maka dapat disimpulkan bahwa materi yang telah disusun berupa modul telah sesuai dengan kebutuhan responden dikarenakan modul yang disusun telah merujuk pada kebutuhan para pegiat pariwisata khususnya di bidang bahasa Perancis perhotelan dan restorasi yang tentunya ada kaitan dengan Bahasa Perancis untuk Tujuan Khusus (*Français sur Objectif Spécifiques*).

5. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis memastikan bahwa artikel tersebut bebas dari plagiarisme.

7. REFERENSI

- Bahri, A. S., & Abdilah, F. (2022). Potensi Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata Di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 3(2), 84-92.
- Dwi.(t.t). *Teknik penyusunan modul*. Diakses dari: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>
- Daryanto. (1993). *Media Visual untuk Pengajaran Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Istiyanto. (t.t). Pengertian dan karakteristik modul dalam pembelajaran. Diakses dari: <http://istiyanto.com/pengertian-dan-karakteristik-modul-dalam-pembelajaran/>
- Isdarmanto, I. (2020). Strategi Branding Pengembangan Industri Pariwisata 4.0 melalui Kompetitif Multimedia di Era Digital. *Journal of Tourism and Creativity*, 4(1), 1-20.
- Suherlan, H., & Permana, J. (2016). Dalam meningkatkan keunggulan bersaing berkelanjutan melalui aliansi strategis. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(1), 107-113.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahidin, D. (1993). Kemampuan Melakukan Penalaran Ilmiah dan Kemampuan Melakukan Elaborasi untuk Memahami Konsep-Konsep Lingkungan Hidup. Tesis. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bandung